

BAB II

Penerapan Media Sosial *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran di kelas tinggi

A. Penerapan Media sosial *WhatsApp*

WhatsApp adalah aplikasi yang dibuat untuk mempermudah manusia untuk berkomunikasi di era perkembangan teknologi saat ini. *Whatsapp* merupakan -bagian dari media sosial yang memudahkan semua para penggunanya untuk dapat saling berbagi informasi satu sama lain. Penggunaan *WhatsApp* telah digunakan oleh hampir seluruh kalangan masyarakat karena penggunaannya yang terbilang cukup mudah. *WhatsApp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya pada saat berkomunikasi dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia Jumiati (2016:53).

Penggunaan *Whatsapp* sangat mempermudah para penggunanya karena *whatsapp* memberikan fitur-fitur yang mudah dan penggunaannya sangat mudah dari pada aplikasi yang lain sehingga banyak yang menggunakannya. Hal ini sependapat dengan (Astini,2020:19) yang menyatakan bahwa *Whatsapp* merupakan media sosial yang paling populer digunakan untuk berkomunikasi. Ada sekitar 83% dari 171 juta pengguna internet adalah sebagai pengguna *whatsapp*. *WhatsApp* merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan cara saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, video bahkan telepon. Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa *Whatsapp* banyak digunakan karena ternyata memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi baik berupa pesan teks, gambar, video, dan bahkan telepon.

Penggunaan *Whatsapp* didalam dunia pendidikan digunakan pada saat pembelajaran dilaksanakan secara *Daring*, semenjak adanya pandemi covid-19 yang masuk ke Indonesia. Peserta didik dan pendidik menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dan berkomunikasi secara berkala. Penggunaan *WhatsApp* akan memberikan kemudahan bagi setiap para penggunanya untuk menyampaikan suatu informasi secara lebih cepat dan efektif Afni (2020: 73). Jadi penerapan proses pembelajaran dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* dapat dikatakan cukup Efektif, karena pada saat berkomunikasi dan berinteraksi pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah membagi informasi satu dengan yang lainnya dengan menggunakan fitur-fitur yang ada didalam media sosial *whatsapp*.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi instan berbasis internet, yang mampu mempermudah setiap penggunanya dengan menggunakan fitur-fitur yang ada didalamnya. Penggunaan *WhatsApp* juga menjadi alat komunikasi yang banyak digunakan diberbagai kalangan masyarakat, karena penggunaannya yang mudah terutama penggunaannya pada bidang pembelajaran.

B. Fitur Pada Whatsapp

WhatsApp sebuah aplikasi yang berbasis internet, yang memudahkan setiap penggunanya untuk saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur-fitur pendukungnya Jumiatmoko (2016). *WhatsApp* telah dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur keunggulan yang dimiliki, yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Adapun fungsi sosial media *WhatsApp* yang dapat dimanfaatkan, diantaranya adalah bisa saling mengirim pesan, chat grup, *video call*, foto, video, dan berbagai dokumen.

Seperti pendapat diatas, Miladiyah (2017, hlm 37) menyatakan bahwa *WhatsApp* memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan oleh para penggunanya yaitu:

- a. Foto: berupa gambar yang diperoleh dari hasil pengambilan gambar kamera atau dari *file manager* dan galeri.
- b. Video: berupa gambar yang diperoleh dari hasil rekaman bergerak dari rekaman video kamera atau dari *file manager* dan galeri.
- c. Audio: pesan suara yang direkam langsung dari video, musik, atau *file manager*.
- d. *Location*: Berupa atau petunjuk keberadaan pengguna di suatu tempat dengan bantuan fitur *Google Maps*.
- e. *Contact*: dapat mengirim nomor kontak yang tersedia dari buku telpon.

Adapun beberapa fitur-fitur yang terdapat pada *WhatsApp* adalah :

1. *View Contact*: dapat melihat daftar nama-nama kontak yang menggunakan *WhatsApp*.
2. Avatar: Pengguna dapat mengganti avatar atau tampilan Foto profil secara manual.
3. *Add conversation shortcut* : dapat menambahkan beberapa *chatting* ke *home screen* atau layar depan *Handphone*.
4. *Email Conversation*: Dapat mengirim semua percakapan-percakapan ke Email.
5. *Group Chat*: Penggunaanya bisa membuat grup atau kelompok percakapan.

6. *Copy/paste*: Setiap kalimat perbincangan dapat dicopy, dapat juga disebar atau *Forward* dan dihapus atau *delete*.
7. *Emoticon*: Terdapat *emoticon* untuk mengirim pesan menggunakan beberapa ekspresi, seperti *emoticon* ekspresi, benda, dan tempat.
8. *Call/Panggilan*: Dapat melakukan panggilan suara dengan yang ada dikontak telpon pengguna .
9. *Video Call*: Dapat melakukan panggilan video dengan yang ada dikontak telpon pengguna.
10. *Block*: Digunakan untuk memblokir suatu nomor kontak.
11. *Status*: Sebagai pemberitahuan kepada nomor kontak yang lain tentang keadaan pengguna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bahromi (2015:223) menyatakan bahwa manfaat yang diberikan oleh Media sosial *WhatsApp Group* dapat menjadi sarana diskusi pembelajaran yang efektif. Adapun manfaat dari yang ditampilkan fitur tersebut dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. *WhatsApp Messenger Group* memberikan fasilitas pembelajaran kolaborasi atau kerja sama online antara pendidik dan peserta didik baik dirumah maupun di sekolah.
2. *WhatsApp Messenger Group* yaitu sebuah aplikasi gratis yang mudah digunakan.
3. *WhatsApp Messenger Group* dapat berbagi informasi pembelajaran dengan mudah melalui komentar, pesan, audio, video, gambar dan dapat berdiskusi dengan mudah.
4. *WhatsApp messenger Group* dapat memberikan kemudahan dalam menyebarkan suatu informasi atau pengumuman dan dapat mengirimkan hasil kerja kelompoknya didalam grup.
5. *WhatsApp messenger group* membuat Informasi dan pengetahuan mudah dibagikan melalui pesan singkat.

Penggunaan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran di kelas tinggi banyak digunakan di tingkat Sekolah Dasar karena penggunaanya yang mudah serta tidak terlalu mengeluarkan biaya. Tentunya karena dari berbagai pertimbangan dan survei telah dilakukan oleh peneliti 100% pembelajaran belajar *daring* hanya menggunakan media *WhatsApp gorup* dan tidak menggunakan media sosial yang lainnya (Rosarians et al., 2020).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa fitur-fitur yang ada didalam media sosial *WhatsApp* dapat memudahkan pada saat berbagi berbagai informasi melalui chat dengan kontak telpon tanpa harus bertemu secara langsung. Semua oaring

bisa dengan mudah menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan, salah satunya *WhatsApp Group* yang biasa digunakan untuk berdiskusi dan memberi kemudahan dalam kegiatan pembelajaran *daring*.

C. Kelebihan dan Kekurangan Whatsapp

WhatsApp memberikan keuntungan dan kemudahan pada pengguna untuk berkomunikasi tetapi dengan biaya yang murah sehingga memudahkan pengguna. Sehingga penggunaan *WhatsApp* sebagai aplikasi chat dapat menjadi media social yang efektif dan bermanfaat bagi para penggunanya. Dalam hal ini *WhatsApp* dapat dibedakan dengan aplikasi yang lain karena memiliki fitur-fitur yang memudahkan para penggunanya.

Keberadaan *WhatsApp* memudahkan kegiatan komunikasi baik dengan jarak dekat maupun jarak jauh, dan merupakan alat komunikasi lisan maupun tulisan dan mampu menyimpan pesan dan sangat praktis (Suryadi, 2018:7). Dalam pemanfaatan media sosial *WhatsApp*, pengguna dapat melakukan obrolan secara online, bertukar foto, berbagi file, dan lain-lain, dan kehadiran berbagai fitur-fitur menarik dengan kelebihanannya yang memudahkan pengguna. (Afnibar,2020:72-73).

Selain memiliki kelebihan *WhatsApp* juga memiliki kekurangan, menurut Yensy (2020:70) menyatakan bahwa kekurangan dari aplikasi *WhatsApp* sebagai berikut:

1. Keberadaan lokasi setiap pengguna akan mempengaruhi terhadap kekuatan sinyal setiap penggunanya.
2. Semakin Banyak chat yang masuk di *WhatsApp Group* maka *smartphone* mengakibatkan akan menjadi lambat akibat banyaknya file yang masuk.
3. Semakin banyak chat yang masuk, maka chat akan sulit untuk diakses karena pengguna harus membaca atau menscroll *room chat* dari bawah ke atas agar dapat mengikuti diskusi yang sedang berlangsung.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan media social *WhatsApp* sangat membantu sistem komunikasi secara jarak jauh maupun jarak dekat dengan biaya yang terbilang murah dan penggunaannya yang mudah. Bukan hanya digunakan dalam kehidupan bersosial saja tetapi juga dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun *WhatsApp* memiliki beberapa kekurangan, namun media social *WhatsApp* tetap menjadi aplikasi yang paling sering digunakan, karena masyarakat merasa bahwa media sosial *WhatsApp* lebih banyak memiliki kelebihan.

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran disebut sebagai alat bantu dalam aktivitas pembelajaran atau proses memberikan informasi materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Media pembelajaran adalah alat komunikasi antara pendidik dan peserta didik, dapat berbentuk media tulis ataupun cetak bahkan dalam bentuk video sekalipun. Media pembelajaran dapat mendorong kemampuan berfikir peserta didik

Mahnun (2012:27) menyatakan bahwa “media” berasal dari bahasa *Latin* “medium” yang artinya “perantara” atau “pengantar”. Media pembelajaran adalah suatu cara atau alat bantu yang biasa digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut pendapat Tafonao, T. (2018:109) menyatakan bahwa Peran media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran antara lain:

1. Untuk Memperjelas penyajian materi agar tidak hanya bersifat verbal atau hanya dalam bentuk tulisan saja.
2. Sangat terbatasnya ruang, waktu dan daya ingat.
3. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik.
4. Untuk Menghindari kesalah pahaman terhadap suatu objek dan konsep.
5. Menghubungkan hal yang nyata dengan hal yang tidak nyata.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menunjang kegiatan pembelajaran serta meningkatkan keefektifan pada saat menyampaikan informasi atau pembelajaran yang akan disalurkan. Media pembelajaran yang berbentuk media tulis atau cetak akan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik, mengenai pemanfaatan teknologi yang saat ini digunakan dan berkembang sebagai media pembelajaran.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berbentuk fisik ataupun media dalam proses kegiatan pembelajaran, yang dapat membantu memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran sangat membantu pendidik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung agar peserta didik dapat lebih memahami lebih dalam, ada beberapa fungsi media pembelajaran, menurut Adam & Taufik (2015:79) ada beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu:

1. Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar, media pembelajaran sebagai sumber belajar atau sebagai penghubung, penyalur, penyampai, dll.
2. Fungsi Semantik, adalah dimana kemampuan media dalam menambah pembendaharaan kata yang memberi makna yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik.
3. Fungsi Manipulatif, ini didasarkan pada ciri-ciri umum yaitu kemampuan merekam, kemampuan menyimpan, kemampuan melestarikan, kemampuan merekonstruksikan dan mentransportasi suatu peristiwa atau objek.
4. Dan Fungsi Psikologis, yang terdiri dari: Fungsi Afektif, Fungsi Atensi, Fungsi Imajinatif, Fungsi Kognitif, Fungsi Motivasi, Fungsi Sosio-Kultural.

Fungsi media pembelajaran memberikan fungsi yang sangat bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik, selain itu Supriyono (2018:47) juga menyebutkan beberapa fungsi media pembelajaran yaitu:

1. Peserta didik di sekolah dasar cenderung masih berpikir kongkrit, sehingga materi pembelajaran yang bersifat abstrak perlu divisualisasikan agar peserta didik mudah memahami.
2. Penggunaan media dalam proses kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, dan dapat mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa.
3. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, karena dengan penggunaan media siswa dapat menyaksikan dan melihat secara langsung semua hal yang terjadi di sekitarnya.

Keberadaan media pembelajaran tentunya menjadi faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk memperjelas, mempermudah, dan menyampaikan informasi pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik, sehingga menumbuhkan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta sebagai ukuran kualitas pembelajaran terutama membantu peserta didik di tengah pembelajaran *daring* pada pandemi Covid-19 saat ini.

E. Ciri - Ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran tidak hanya memiliki fungsi namun juga guru harus mengetahui tidak semuanya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam

kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Azhar (Isnarto 2017:244-245) ciri-ciri yang ada dalam media pembelajaran adalah :

1. Media pendidikan memiliki *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu yang dapat dilihat atau diraba dengan menggunakan panca indera.
2. Media pendidikan memiliki *software* (perangkat lunak) yaitu pesan yang terdapat didalam *hardware* yang merupakan informasi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
3. Media pendidikan terdapat pada visual ataupun audio.
4. Media pendidikan memiliki arti sebagai alat bantu pada proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Media pendidikan digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran.
6. Media pendidikan dapat digunakan bersamaan misalnya radio, dan televisi, lalu kelompok besar dan kelompok kecil misalnya film dan video, atau perorangan misalnya: modul, komputer, CD/kaset, dan video recorder.

Berdasarkan Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sesuatu dapat disebut sebagai Media pembelajaran apabila mempunyai ciri-ciri ; 1.Memiliki hardware, 2. memiliki software, 3. dapat berupa visual dan audio, 4. Sebagai alat bantu, 5. Untuk berkomunikasi/berinteraksi, 6. Media pembelajaran dapat digunakan secara bersamaan.

F. Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring

Pada saat pembelajaran dilaksanakan secara daring dalam pembelajaran *daring* media pembelajaran yang dipilih tentunya harus yang memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran *daring*, artinya media pembelajaran yang dipakai harus dengan mudah diakses oleh pendidik dan peserta didik sehingga terjalin komunikasi yang baik, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai walaupun pelaksanaannya dalam keadaan *daring*.

Pembelajaran *daring* dapat menggunakan teknologi seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *videoconverence*, telepon atau *live chat* dan lainnya (Dewi, 2020, hlm.58). Hal ini sejalan dengan pendapat Basori (dalam Daheri, 2020, hlm.776) ada banyak media yang digunakan untuk belajar *daring*, berbagai platform sudah lama menyediakan jasa ini, seperti *Google Clasroom*, Rumah Belajar, Edmodo, Ruang Guru, Zenius, *Google Suite for*

Education, Microsoft Office 365 for Education, Sekolahmu, Kelas Pintar. Selain itu penggunaan *WhatsApp* juga merupakan teknologi aplikasi pesan Instant Messaging seperti penggunaan SMS (Jumiatmoko, 2016:53).

Dari paparan yang peneliti tuliskan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran daring adalah semua perangkat atau alat virtual berbasis media sosial yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar dan mengajar dalam penyampaian suatu materi pembelajaran kepada peserta didik dan menciptakan interaksi serta komunikasi yang baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk menjadi landasan pada penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil-hasil yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya. Ada beberapa hasil penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Daheri, dkk. (2020) dengan judul “Efektifitas *WhatsApp* sebagai Media Belajar *Daring*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* kurang efektif pada saat kegiatan pembelajaran terutama saat mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan *WhatsApp* kurang efektif karena disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu kurangnya penjelasan yang mendalam dan sederhana dari pendidik, rendahnya aspek afektif dan psikomotor pada saat kegiatan pembelajaran, sinyal internet, kesibukan pekerjaan orang tua, dll.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Shodiq & Zainiyati (2020) dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan *WhatsApp* Sebagai Solusi ditengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurulhuda Jelu”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *WhatsApp* sebagai media pembelajaran di tengah pembelajaran *daring* sangatlah bermanfaat, karena aplikasi *whatsapp* ini pada saat penggunaanya sangat memudahkan dan tentunya memiliki fitur-fitur yang dapat membantu dan memudahkan penggunaanya dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi *online* yang lainnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Afnibar & Fajhrian(2020) yang memiliki Judul “Pemanfaatan *WhatsApp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar”, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen menggunakan *WhatsApp* untuk berkomunikasi. Penggunaan *WhatsApp* yang memudahkan dan sebagai penunjang pada saat kegiatan pembelajaran, penggunaan *WhatsApp* yang penggunaannya lebih mudah dari aplikasi-aplikasi yang lainnya tentunya membantu mahasiswa untuk berkomunikasi dengan baik pada saat menerima materi pembelajaran dari dosen bahkan pada saat pengiriman tugas yang telah diselesaikan.

H. Pembahasan Hasil Analisis Jurnal yang Relevan

Dari ketiga penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian-penelitian diatas tersebut memiliki beberapa persamaan dan beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dipaparkan diatas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada sasaran dan variabel yang akan diteliti.

1. Hasil penelitian Dahera, dkk(2020) memiliki persamaan yaitu memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring*, dan memiliki persamaan pada tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis bagaimana efektifitas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* serta mengetahui kendala beserta solusi dalam pemanfaatan media sosial *WhatsApp Group*.

2. Penelitian Shodiq & Zainiyati(2020) memiliki persamaan yaitu membahas mengenai pemanfaatan media sosial *WhatsApp* sebagai solusi pembelajaran pada saat pandemi Covid-19. Membahas tentang kendala-kendala yang dihadapi para pengguna media sosial *WhatsApp*, dan memiliki perbedaan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari *e-learning*, sedangkan pada penelitian ini menjelaskan pemanfaatan media sosial *WhatsApp Group* dalam kegiatan pembelajaran dan mengetahui kendala yang dihadapi serta solusi dalam pemanfaatan *WhatsApp Group*. Perbedaan ditemukan kembali pada tempat penelitian yaitu di MI Nurulhuda Jelu sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar.

3. Penelitian Afnibar & Fajhriani(2020) memiliki persamaan yaitu tentang pemanfaatan media sosial *WhatsApp*, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan dan subjek penelitian. Subjek pada penelitian Afnibar & Fajhriani peneliti mengambil subjek dosen dan mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini mengambil subjek pendidik dan peserta didik Sekolah Dasar. Perbedaan juga terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.